

## ABSTRAK

**Diana Purdiahwatiningrum (NIM. 1840110092). Peran Bimbingan Orang Tua untuk Memotivasi Belajar Anak dalam Penggunaan *Gadget* (Studi Kasus Anak Usia 6-12 Tahun di Desa Logede Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang). Skripsi, IAIN Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2022.**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan pokok. Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui pengalaman peran orang tua untuk memotivasi belajar anak dalam penggunaan *gadget*. 2) Untuk mengetahui makna dari dampak penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah dasar terhadap prestasi belajar di sekolah. 3) Untuk mengetahui pengalaman dari cara yang digunakan orang tua untuk memotivasi belajar anak di Desa Logede Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Penelitian ini merupakan *field research* dengan jenis kualitatif. Metode yang digunakan ialah (*case study*) dengan design *holistic single-case studi*. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan sampling informan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *Deviant Case Sampling*. Jumlah informan penelitian ini ada 7 orang, adapun informannya yaitu: kepala desa, orang tua, dan anak usia sekolah dasar.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan pengalaman bahwa: 1) Jenis aplikasi yang sering dimainkan anak di dalam *gadget* (seperti aplikasi *YouTube*, *game online*, *whatsapp*, *facebook* dan *tiktok*). 2) Anak menjadi malas belajar karena keasyikan bermain *gadget*. 3) Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *gadget* secara terus-menerus (dampak positif dan dampak negatif). 4) Cara memotivasi belajar anak. Sedangkan makna yang terkandung dalam pengalaman orang tua untuk memotivasi belajar anak dalam penggunaan *gadget* meliputi: 1) Mengawasi dan memberikan batasan waktu saat anak bermain *gadget* (waktu khusus untuk belajar dan untuk bermain *gadget*). 2) Memberikan semangat motivasi belajar untuk anak, seperti (menyediakan fasilitas yang nyaman, serta membantu kesulitan belajar yang dialami anak). 3) Membimbing anak tidak dilakukan secara ketat (memberikan pembebasan kepada anak).

**Kata kunci: Peran Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar, Anak dan *Gadget*.**